



ANGIN SEGAR DANA TAK TERDUGA Perbaikan Dampak Banjir Rp 3,7 Miliar

YOGYA (KR) - Setelah terkandung-kandung cukup lama akibat banjir yang terjadi akhir April lalu, kerusakan infrastruktur di bantaran sungai akhirnya segera diperbaiki. Dinas Permukiman dan Prasarana Wilayah (Kimpraswil) Kota Yogyakarta mendapat angin segar melalui kepastian pencairan dana tak terduga.

Kepala Dinas Kimpraswil Kota Yogyakarta, Toto Suroto, mengakui pihaknya sempat kesulitan untuk memperbaiki seluruh kerusakan infrastruktur akibat banjir. Terutama berupa ambrolnya 12 titik talud di sepanjang Kali Code, Winongo dan Gajah Wong. "Dana insidental kami waktu itu sudah habis. Jika harus menunggu anggaran perubahan, pasti memakan waktu cukup lama," ungkapnya usai rapat koordinasi bersama Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Kamis (28/5).

Kebutuhan dana perbaikan waktu itu hanya sekitar Rp 2,7 miliar. Namun karena tak kunjung ditangani, membengkak menjadi Rp 3,4 miliar. Kemudian hasil pemetaan terakhir,

berkembang lagi menjadi Rp 3,7 miliar. Hal ini lantaran kerusakan yang terjadi makin meluas.

Toto menambahkan, Badan Penanggulangan Bencana Daerah (BPBD) sempat mengajukan dana tak terduga, namun belum bisa disepakati. Hal itu karena bencana banjir tersebut belum dapat dikategorikan sebagai kondisi darurat.

"Kami juga mengusulkan dana tak terduga. Tetapi bukan atas kondisi bencana, melainkan tahap rekonstruksi pasca bencana dengan pertimbangan keterbatasan dana yang kami miliki," paparnya.

Kepastian pencairan dana tak terduga itu pun diterima Kimpraswil se-

jak 22 Mei 2015 lalu. Saat ini pihaknya tengah melakukan proses perencanaan. Mekanisme penggunaan dana tak terduga, tetap sama dengan anggaran reguler. Yakni kerusakan yang membutuhkan dana di atas Rp 200 juta tetap harus melewati proses lelang. Sedangkan yang di bawahnya dapat melalui penunjukan langsung.

Dari total 12 titik kerusakan, lima lokasi harus dilelangkan dan tujuh lokasi lainnya penunjukan langsung. Ditargetkan, paling lambat minggu kedua Juni sudah bisa dikerjakan. "Seluruh kebutuhan dana, yakni Rp 3,7 miliar ditanggung penuh dengan dana tak terduga," tandas Toto.

Anggota Komisi C DPRD Kota Yogyakarta, Suwanto menilai, keputusan penggunaan dana tak terduga sebenarnya cukup terlambat. Namun dirinya tetap mengapresiasi lantaran pemerintah memiliki komitmen dalam normalisasi kondisi pasca bencana. (Dhi)-a

Instansi	Nilai Berita	Sifat	Tindak Lanjut
1. Dinas Pemukiman dan Prasarana	Netral	Segera	Untuk Diketahui
2. BPBD			

Yogyakarta, 20 Juni 2026
Kepala

Ig. Trihastono, S.Sos. MM
NIP. 19690723 199603 1 005